

# HUBUNGAN SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN BERPENGARUH TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA (STUDI KASUS PERANGKAT DESA DI WILAYAH KECAMATAN TANGGULANGIN)

Oleh:

Nama Mahasiswa : Mohammad Bachrul Rozi (192010400417)

Dosen Pembimbing : Hasan Ubaidillah, SE., MM

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni 2023

# Pendahuluan

Berdasarkan sakernas 2020 sebanyak 5% penduduk usia 15 tahun keatas masih mencari kerja. Di perusahaan atau instansi pemerintahan di harapkan menghasilkan mutu pekerjaan yang baik serta jumlah pekerjaan yang sesuai standar. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kinerja karena lebih mempunyai wawasan yang lebih luas dan juga kemampuan inisiatif dan berinovasi sangat berpengaruh terhadap kinerja.



Kinerja menjadi landasan yang sesungguhnya bagi organisasi, karena tanpa adanya kinerja maka tujuan yang dimiliki organisasi tidak dapat dicapai. Kinerja adalah tindakan nyata yang ditunjukkan oleh individu dalam bentuk prestasi yang tercipta dari hasil kerjanya dalam posisi atau jabatan tertentu pada suatu perusahaan tempat bekerja

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## ○ TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan *self efficacy*, *locus of control* dan komitmen berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa wilayah kecamatan tanggulangin

## ○ RUMUSAN MASALAH

Apakah terhadap Hubungan *self efficacy*, *locus of control* dan komitmen berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa wilayah kecamatan tanggulangin

## ○ PERTANYAAN PENELITIAN

Apakah hubungan *self efficacy*, *locus of control* dan komitmen berpengaruh terhadap kinerja

# Metode

## Jenis penelitian

KUANTITATIF

## Lokasi penelitian

Balai Desa di wilayah kecamatan tanggulangin

## Populasi dan Sampel

Jumlah Populasi sebanyak 165 perangkat desa di wilayah Kecamatan Tanggulangin yang memenuhi kriteria inklusi sebagai perangkat desa aktif. usia berkisar 22-56 tahun, Teknik simple random sampling digunakan pada proses penentuan sampel. Rumus Slovin digunakan dalam penentuan jumlah sampel yang menggunakan tingkat keandalan 95% yang berarti toleransi error sebesar 5% dan memperoleh sampel sebesar 117 perangkat desa aktif di wilayah kecamatan tanggulangin.

# Metode

## Jenis dan Sumber Data

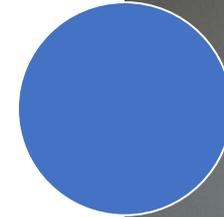
Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner dan menggunakan Teknik skala likert dengan lima alternatif pilihan jawaban sebagai Teknik pengukuran. Dan data sekunder di peroleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami media lain.

## Teknik Pengumpulan Data

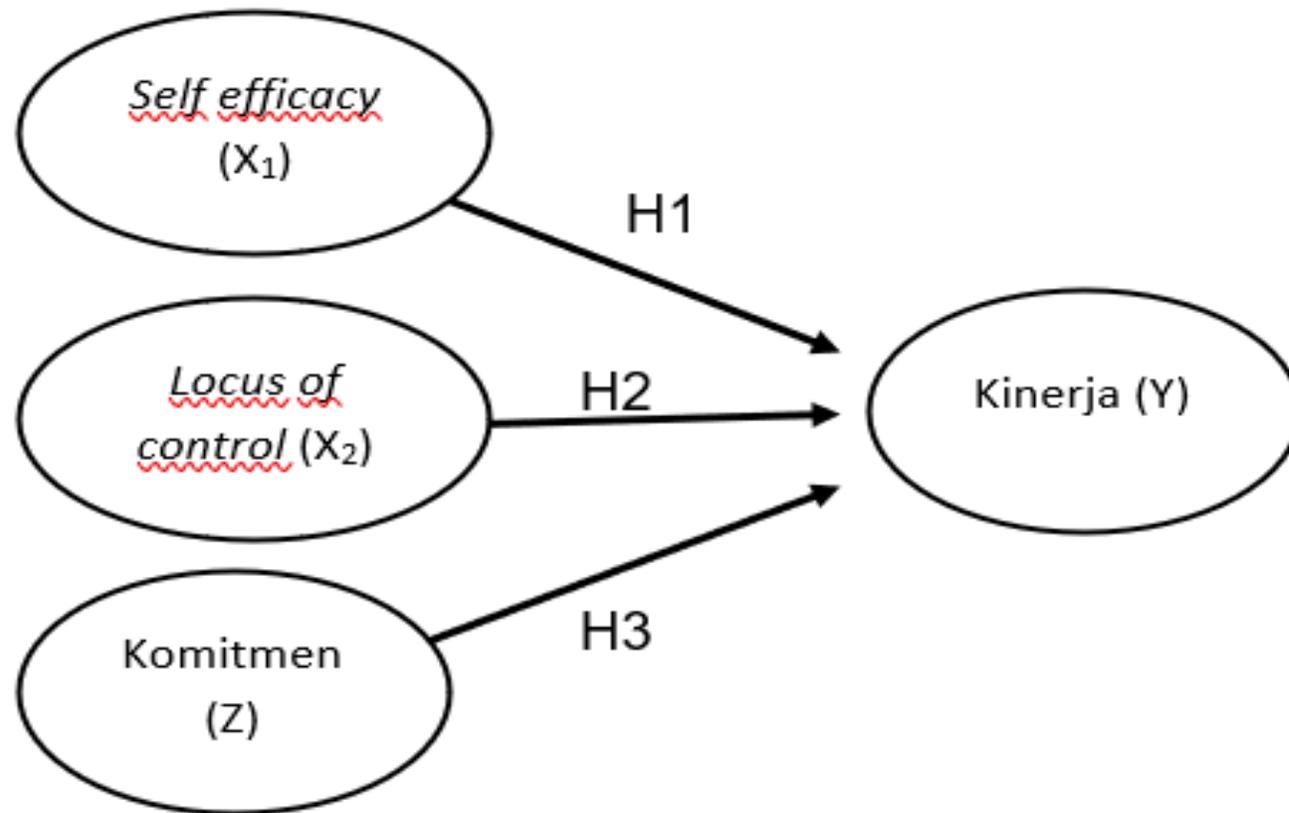
Kuisisioner (Angket)

## Jenis Software

Alat analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 29



# Kerangka Konseptual



# Hasil

## Coefficient

Model	Unstandardized B	Coefficients Std.Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
(Constant)	17,643	4,101		4.302	<.0.01
Self efficacy	,322	,103	,277	3,127	,002
Locus of control	-,110	,069	-,013	-,156	,877
Komitmen	,351	,128	,243	2,735	,007

# Hasil

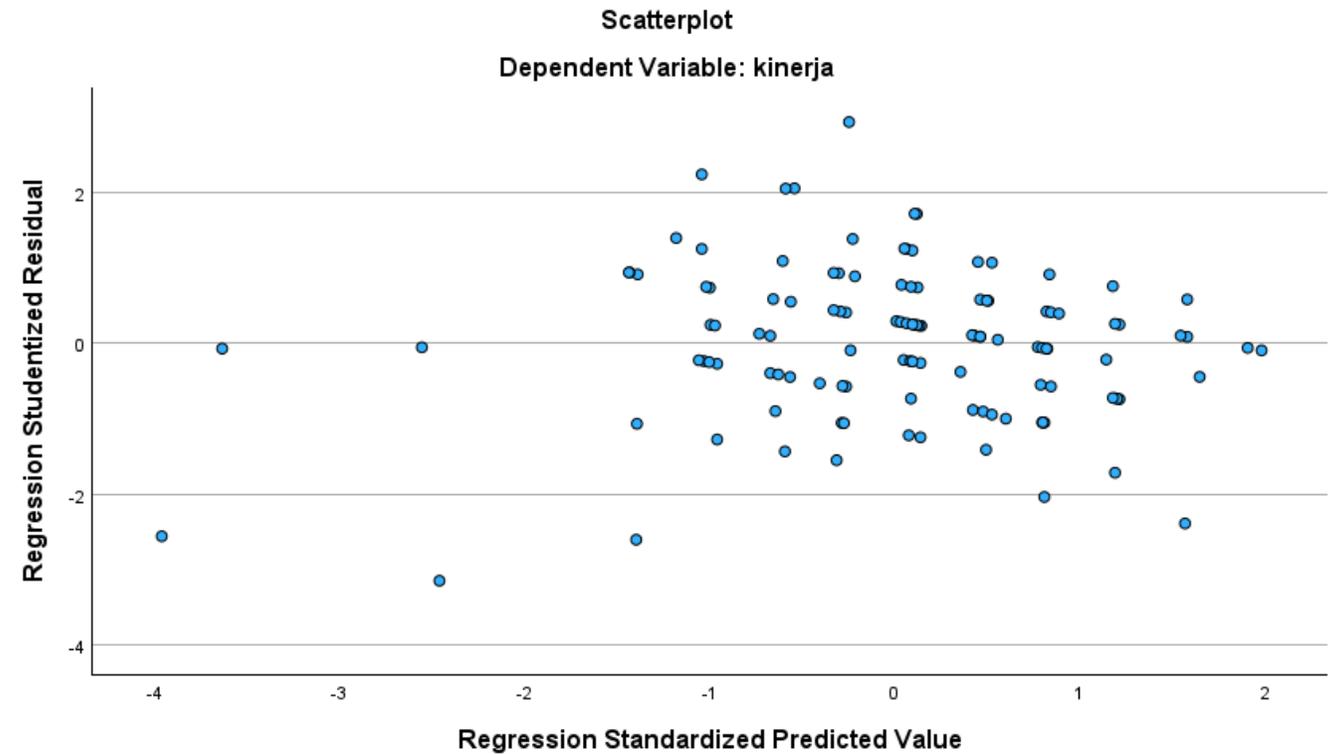
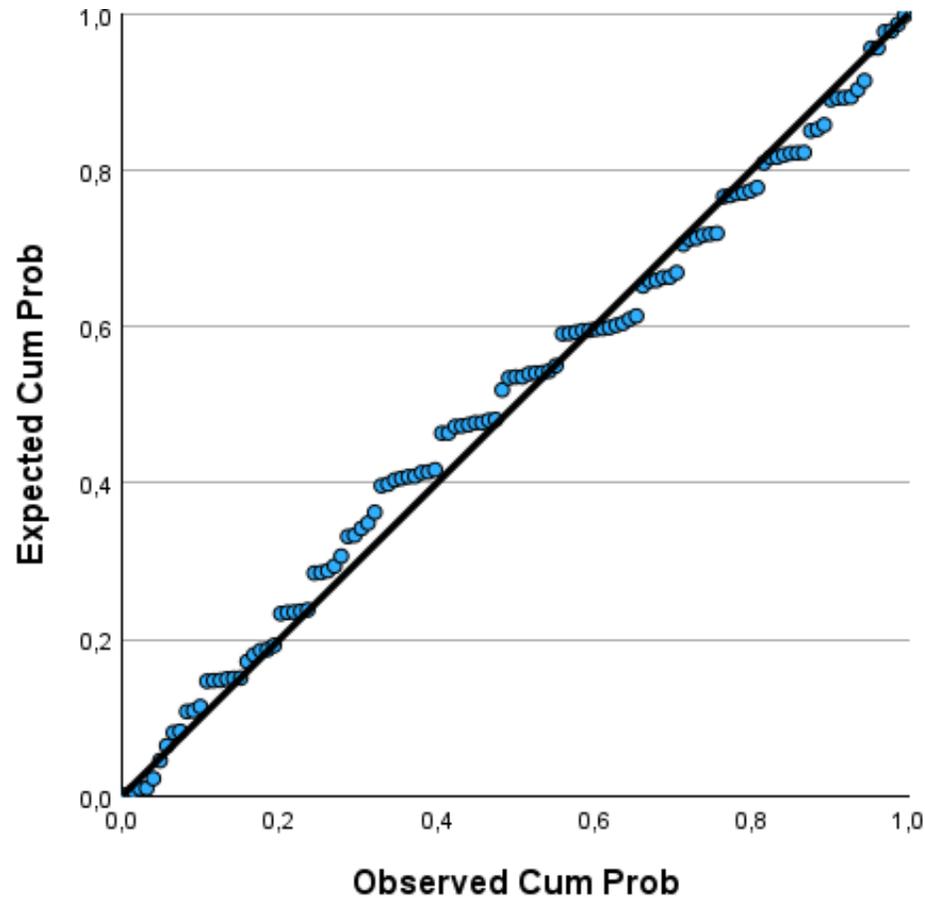
## Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93,983	3	31,328	7,466	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	474,137	113	4,196		
	Total	586,120	116			

## Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,407 <sup>a</sup>	,165	,143	2,048

# Normalitas / Heteroskedastisitas



# pembahasan

- X1-Y Hasil regresi dan uji t menunjukkan bahwa variabel self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap seberapa baik kinerja perangkat desa di Kecamatan Tanggulangin. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh besar terhadap kinerja dengan  $t_{hitung} 3,127 > t_{tabel} 1,9811$  dan taraf signifikansi  $0,02 < 0,05$ .
- X2-Y Dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,156 < t_{tabel} 1,9811$  dan tingkat signifikansi  $0,887 > 0,05$  maka variabel locus of control terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Tanggulangin ternyata tidak berpengaruh signifikan menurut regresi dan uji t variabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang terlihat dari variabel locus of control terhadap kinerja.
- X3-Y Berdasarkan uji regresi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel uji t komitmen dengan kinerja perangkat desa di wilayah kecamatan Tanggulangin yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,735 > t_{tabel} 1,9811$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,07 > 0,05$ . Dengan kata lain, kinerja perangkat desa dipengaruhi secara signifikan oleh variabel komitmen.

# Temuan Penting Penelitian

1. Self-efficacy yang tinggi berkorelasi positif dengan kinerja anggota perangkat desa. Anggota perangkat desa yang memiliki keyakinan diri yang kuat dalam melaksanakan tugas-tugas mereka cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik.
2. Locus of control Tidak ada hubungan signifikan antara locus of control eksternal dengan kinerja perangkat desa. Locus of control eksternal adalah keyakinan individu bahwa kehidupan mereka dikendalikan oleh kekuatan eksternal, seperti keberuntungan atau nasib. Meskipun diharapkan bahwa individu dengan locus of control eksternal cenderung memiliki kinerja yang lebih rendah, penelitian ini tidak menemukan korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
3. Komitmen terhadap perangkat desa berkorelasi positif dengan kinerja anggota perangkat desa. Anggota perangkat desa yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab mereka cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik.

# Manfaat Penelitian

- Meningkatkan Kinerja
- Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Pengembangan Kepemimpinan
- Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas
- Pengembangan Model dan Best Practice

